

Operasi Patuh, Satlantas Lakukan Secara Hunting



KR-Indratno Eprilianto
AKP Bobby Anugrah Rachman.

KLATEN (KR) - Pengendara kendaraan bermotor, roda dua maupun roda empat harus menaati peraturan lalu lintas di jalan. Jika tak patuh bakal kena tilang. Di Klaten, tindakan tegas ini akan diberlakukan mulai 23 Juli 2020. Kasat Lantas Polres Klaten AKP Bobby Anugrah Rachman mengatakan operasi patuh berlalu lintas diberlakukan selama 14 hari, mulai Kamis (23/7). Sebanyak 98 personil diterjunkan. "Kita akan melakukan penegakan hukum secara hunting. Kita menindak tegas kepada pengendara kendaraan yang tak patuh lalu lintas," ujar Bobby, Selasa (21/7). Selain melakukan penindakan hukum, lanjut Bobby, petugas sekaligus memberikan imbauan kepada pengendara kendaraan untuk selalu menerapkan protokol kesehatan mencegah Covid-19. "Pengemudi wajib mengenakan masker. Kemudian selain itu untuk kendaraan penumpang harus 50% dari kapasitasnya," ujarnya. Bobby mencontohkan, kendaraan jenis sedan diimbau diisi tiga penumpang, sedangkan kendaraan jenis MPV disarankan diisi empat penumpang. **(Lia)-o**

Bawaslu Purworejo Buka Posko Aduan

PURWOREJO (KR) - Sebanyak 511 posko aduan disediakan Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kabupaten Purworejo. Posko ini tersebar di seluruh desa/kelurahan dan Panwaslu kecamatan, termasuk di Kantor Bawaslu sendiri. Posko ini disediakan untuk tahapan pengawasan pencocokan dan penelitian (coklit) pemutakhiran data pemilih. "Coklit ini akan berlangsung hingga akhir Agustus nanti," kata Ketua Bawaslu Kabupaten Purworejo Nur Kholiq SH STHl MKn, Rabu (22/7). Dengan adanya posko ini masyarakat dapat menyampaikan dugaan pelanggaran kepada pengawas yang tersebar diberbagai posko yang tersedia. Dijelaskan, sesuai Peraturan KPU Nomor 19 Tahun 2019 dan Nomor 6 Tahun 2020, proses coklit dilakukan dengan mendatangi rumah warga. "Petugas Pemutakhiran Data Pemilih (PPDP) satu persatu mendatangi rumah warga untuk melakukan coklit," tandasnya. Pengawasan coklit dilakukan di masa pandemi dilakukan dengan menerapkan sistem protokol kesehatan. Mekanisme di lapangan dilakukan sama dengan proses pengawasan verifikasi faktual (verfak). Pengawas dibekali dengan alat pelindung diri (APD). "Bawaslu memberikan fasilitas APD yang digunakan para pengawas," tandasnya. **(Nar)-o**

Kades Ponggok Bantah Maju Pilkada Klaten

KLATEN (KR) - Kepala Desa (Kades) Ponggok Junaedi Mulyono disebut-sebut akan meramaikan pesta demokrasi Pilkada Klaten 2020. Kabar ini santer di media sosial (medsos) dalam beberapa hari terakhir. Informasi yang dihimpun *KR*, Senin (20/7), kabar majunya Kades Ponggok dalam Pilkada kali pertama diunggah di akun facebook Teguh Batavia Tev. Dalam postingan itu tampak foto Kades Ponggok Junaedi Mulyono mengenakan jas hitam dan berpeci. Postingan tersebut disertai tulisan 'BREAKING NEWS'. Issu terhangat Klaten di akhir pekan ini. Tokoh inspirator Klaten ini dimungkinkan akan tampil meramaikan Pilkada Klaten. Bisa bupati bisa wakil (Klaten penuh kejutan). Postingan itu mendapatkan 57 Like dan 55 komentar. Saat dikonfirmasi, Kades Ponggok Junaedi Mulyono mengaku telah mengetahui postingan di facebook tersebut. Namun ia membantah kabar tersebut. Ia memastikan tidak akan maju dalam Pilkada Klaten 2020. "Itu hanya orang iseng saja mengupload di facebook. Tidak usah diperbesar nanti malah memperkeruh suasana. Itu (kabar) hoaks," ujar Junaedi, Senin (20/7). Momen Pilkada Klaten 2020 diprediksi bakal ramai. Sejauh ini sudah ada beberapa tokoh yang berniat ingin ikut dalam pesta demokrasi. Dari sekian tokoh itu baru tiga pasang yang sudah terang-terangan mengenalkan diri sebagai bakal calon (balon) bupati dan wakil bupati. Ketiga pasangan tersebut yakni Sri Mulyani-Aris Prabowo yang diusung PDIP. Kemudian One Krisnata - Muhammad Fajri diusung Partai Demokrat, PKS dan Gerindra. Serta Arif Budiyo-Harjanta yang diusung PAN, PPP, PKB dan Partai NasDem. **(Lia)-o**

JANGAN REMEHKAN PERAN WANITA 'Srikandi' Berpartisipasi dalam TMMD

SEMARANG (KR) - Tentara Manunggal Membangun Desa (TMMD) Reguler ke-108 yang dilaksanakan serentak di empat kabupaten wilayah Kodam IV Diponegoro telah memasuki pekan ke 4. Kapendam IV Diponegoro Letkol Kav Susanto SIP MAP dalam keterangan persnya di Makodam IV Diponegoro, Rabu (22/7) mengungkapkan progres pembangunan yang dicapai baik fisik maupun non fisik terlihat signifikan. Hal ini menurutnya tidak lepas dari peran serta dari berbagai komponen masyarakat, salah satunya adalah peran aktif ibu-ibu dalam mensukseskan TMMD tidak bisa dipandang sebelah mata. Justru mereka multi peran dari pangkal hingga ujung. Merekalah yang membantu menyiapkan logistik dengan memasak di dapur, tapi tidak sedikit dari mereka juga membantu bapak-bapaknya mengangkut material," ungkap Kapendam. **(Cha)-o**



KR-Chandra AN

Keterlibatan para wanita, remaja maupun ibu-ibu dalam TMMD sangat luar biasa di wilayah Kodam IV Diponegoro.



PURWOREJO (KR)

- Setelah sempat ditutup sekitar tiga bulan sejak pandemi Covid-19, kini sejumlah objek wisata (obwis) di Kabupaten Purworejo kembali dibuka. Menyusul diberlakukannya kehidupan dengan kebiasaan baru atau new habit. Mengawali era ini Bupati Purworejo H Agus Bastian SE MM juga sempat meresmikan pintu gerbang obwis Puncak Khayangan Sigendol di Desa Giyombong Kecamatan Bruno.

"Ke depan yang perlu diperbaiki adalah akses jalan masuk dan sejumlah fasilitas di dalam kawasan wisata. Juga perlu ada warung yang cukup representatif dan guest house bagi pengunjung yang ingin menginap karena pemandangan di sini sangat indah dan sejuk," kata Agus Bastian, Rabu (22/7).

Di Puncak Khayangan Sigendol yang berada di bukit Desa Giyombong dengan ketinggian sekitar 1000 mpl ini para pengunjung dapat menikmati pemandangan yang menakjubkan dari atas bukit, yang sesekali berkabut. Ada beberapa spot foto yang dirancang unik dan cukup populer seperti tebing matahari, prau jomblang anom dan siti inggil puncak khayangan. "Mari bersama kita jaga

masyarakat Bruno agar tetap sehat. Jaga Bruno yang hijau ini jangan sampai menjadi merah. Jika berubah menjadi merah, dapat mengganggu perekonomian dan aktivitas masyarakat," ajaknya. Pada kesempatan terpisah Wakil Bupati (Wabup) Purworejo Hj Yuli Hastuti SH juga bertekad akan terus memberikan suport dan mendorong kepada para pelaku wisata yang ada di Purworejo.

Mulai dari pramuwisata, Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), dan para pelaku wisata yang lain. "Saya optimis sektor pariwisata di Purworejo akan dapat mendorong peningkatan perekonomian. Terutama menyedot para wisatawan luar daerah. Bahkan sudah banyak yang ingin tahu tentang wisata Purworejo. Ma-

ka ke depan saya tidak akan berhenti menyemangati para pelaku pariwisata untuk terus menggaungkan wisata Purworejo," katanya dalam rapat kerja dengan pelaku wisata di dalam bus pariwisata, setelah sebelumnya mengelilingi sejumlah obwis di Purworejo.

Menurut Yuli Hastuti de-

ngan adanya Cofee On The Bus sangat mendukung transportasi wisata.

"Ini terobosan yang sangat bagus, bus yang diseting untuk ngopi sambil santai menikmati perjalanan menuju wisata," jelasnya didampingi Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Agung Wibowo AP. **(Nar)-o**



KR-Gunarwan

Bupati Purworejo Agus Bastian saat mengunjungi Puncak Khayangan Sigendol.

Kehadiran Pemilih Tantangan Besar Pilkada

KLATEN (KR) - Tantangan terbesar penyelenggaraan pemilihan kepala daerah pada masa pandemi Covid-19 adalah tingkat kehadiran pemilih. Untuk itu, penyelenggara Pilkada dan juga pemerintah wajib melakukan sosialisasi secara maksimal agar nantinya warga datang ke TPS untuk memberikan suaranya.

Hal itu dikemukakan Asisten I Sekda Klaten dr Rony Roekmito dalam diskusi publik dengan tema Silaturahmi Bupati Klaten dengan Elemen Masyarakat Menyongsong Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Klaten Tahun 2020 yang Luber dan Jurdil Serta Bermartabat, Sukses Tanpa Ekses, di Pendopo Pemkab Klaten, Selasa (21/7). Kegiatan tersebut diselenggara-

an pemilih, maka jumlah TPS diperbanyak menjadi 2.550, dan masing-masing TPS melayani maksimal 500 pemilih. Hal itu dilakukan agar TPS tidak menjadi klaster baru penularan Covid-19.

Diskusi menghadirkan empat narasumber masing-masing Asisten I Sekda Klaten dr Rony Roekmito, Kepala Satuan Intelijen dan Keamanan (Kasat Intelkam) Polres Klaten AKP Panaji Suryo Saputro, Komisiner KPU Kabupaten Klaten Wandya Supriyatno dan Ketua Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Klaten Arif Fatkhurrohman, dengan moderator Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Bagian Humas Setda Klaten Pandu Wirabangsa.

Bupati Klaten Hj Sri Mulyani mengajak kepada seluruh komponen masyarakat di Kabupaten Klaten agar selalu menjaga ketuhanan dan kesatuan warga. Semua komponen masyarakat untuk selalu arif dan bijak dalam mengambil sikap perbedaan. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Klaten Dodi Hermanu mengatakan, tujuan diskusi publik ini untuk memperoleh pemahaman bersama, menginformasikan dan menyebarluaskan tentang Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Klaten tahun 2020 yang Bermartabat, Berkualitas dan Berintegritas dalam suasana lingkungan yang aman dan kondusif di Kabupaten Klaten. **(Sit/Lia)-o**

Perlu Penguatan Self-Regulatory Skills dan Literasi

SEMARANG (KR) - Pandemi Covid-19 memaksa pembelajaran di sekolah formal dan non formal melakukan pembelajaran daring (online). Banyak aplikasi bisa dipilih seperti zoom, google meet, live conference, live Facebook, live Instagram, live dan You Tube (untuk online langsung/synchronous) dan google classroom, Edmodo, e-learning, whats app grup, serta email (untuk online tidak langsung/asynchronous).

Pendidik dipaksa belajar lebih kreatif dalam pembelajaran. Beberapa orang tua-pun mengeluhkan dengan sistem belajar yang membingungkan dan beberapa memang masih belum paham dengan daring.

Fenomena ini mempengaruhi pola belajar, manajemen diri dan aktivitas siswa/mahasiswa atau pembelajar, serta literasi mereka. Selain itu, pendidik diwajibkan mempersiapkan pola pembelajaran daring yang menarik. Juga faktor munculnya peraturan Mendikbud, wilayah zona hijau pandemi diperbolehkan belajar di sekolah dengan protokol kesehatan ketat serta zona kuning dan merah dilarang membuka kelas, wajib belajar daring di rumah. Pembelajaran daring perlu memper-



KR-Sugeng Irianto

Testiana Deni W

hatikan berbagai faktor yang mempengaruhi manajemen diri dan aktivitas pembelajar (self-regulatory skills) dan penguatan literasi pembelajar. "Ketika pembelajar belajar daring dari rumah, guru tidak dapat langsung memahami kemampuan manajemen diri sehingga di dalam proses belajar mengajar memerlukan self-regulated atau manajemen diri," ujar dosen Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Bahasa dan Budaya Asing (PBI-FBBA) Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) Testiana Deni Wijayatiningsih SPd MPd, didampingi Sekretaris Bidang Kehumasan dan Keprotokoleran Lembaga Kerja sama, Urusan Internasional, dan Keprotokoleran (LKIKP) Unimus Novita Nining Anggraini SST MKes kepada pers di Semarang, Rabu (22/7).

Testiana menyatakan self-regulatory skills merupakan konsep pembelajar menjadi pengajar bagi dirinya sendiri. Selain itu, self-regulatory skills merupakan proses di mana pembelajar aktif dan terdorong kognitifnya, tingkah lakunya, dan perasaannya atau kenyanaman dirinya secara sistematis dan berorientasi pada hasil belajar merujuk tujuan pembelajaran. **(Sgi)-o**

BPBD Siapkan 353 Tangki Air Bersih

PURWOREJO (KR) - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Purworejo menyiapkan 353 tangki air bersih untuk didistribusikan kepada desa terdampak kekeringan musim kemarau 2020. Alokasi bantuan berkurang akibat pemangkasan anggaran untuk penanganan pandemi Covid-19. Kabid Kedaruratan dan Logistik BPBD Purworejo Kusaeri AP MM mewakili Kepala Pelaksana BPBD Drs Sutrisno MSi mengatakan, pada awalnya alokasi bantuan air bersih disetujui sekitar 1.200 tangki. "Tapi karena ada kebutuhan penanganan Covid-19 dan sifatnya mendesak, alokasi air bersih dikurangi," tuturnya, Rabu (22/7). Alokasi 353 tangki diperkirakan hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan air bersih selama satu bulan. Kendati demikian, katanya, BPBD diperkenankan menggunakan pos Biaya Tak Terduga (BTT) APBD Kabupaten Purworejo apabila alokasi yang tersedia habis didistribusikan.

Bantuan itu baru disalurkan apabila ada desa yang meminta bantuan air bersih kepada BPBD. "Sampai saat ini belum ada desa yang mengusulkan bantuan air bersih kepada kami," ucapnya. Masyarakat, lanjutnya, masih mampu mencukupi kebutuhan air bersih dari sumber mata air yang tersedia di sekitar tempat tinggal mereka. Memang untuk daerah terdampak kekeringan, sebagian mulai *ngangsu* di sumber mata air yang lokasinya agak jauh dari permukiman, tapi debitnya masih mencukupi," terangnya.

Alokasi air bersih untuk tahun 2020 jauh di bawah realisasi 2019. Pemerintah dan relawan menyalurkan bantuan sebanyak 3.485 tangki untuk masyarakat 68 desa. Sebanyak 19 desa di antaranya merupakan daerah baru yang tahun-tahun sebelumnya belum pernah mengeluarkan kesulitan air bersih. **(Jas)-o**

SIG Ubah Sampah Menjadi Bahan Bakar Alternatif

SEMARANG (KR)- PT Semen Indonesia (SIG) melalui unit usahanya, PT Solusi Bangun Indonesia (SBI), memanfaatkan sampah perkotaan di Tritih Lor Kecamatan Jeruklegi, Cilacap, sebagai bahan bakar alternatif dalam pembuatan semen di pabrik SBI di Cilacap. Hal itu dikatakan Direktur Produksi SIG Benny Wendry, melalui Webinar di Jakarta, Selasa (21/7).

Peresmian operasionalisasi pengolahan sampah menjadi bahan bakar alternatif (RDF) dilakukan oleh Menteri Koordinator Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan, bersama Menteri Kelautan dan Perikanan Edhy Prabowo, Menteri ESDM Arifin Tasrif, Wakil Gubernur Jateng Taj Yassin Maimoen, Bupati Cilacap Tatto Suwarto Pamuji, Direktur Produksi SIG Benny Wendry, dan Direktur Utama SBI Aulia Mulki Oemar.

Benny Wendry mengatakan, pemanfaatan sampah menjadi bahan bakar alternatif merupakan solusi untuk pemeliharaan dan

pengelolaan lingkungan masyarakat yang lebih baik. Refuse-Derived Fuel (RDF) merupakan hasil dari sampah domestik yang diolah dengan metode biodrying untuk dijadikan energi terbarukan dan dimanfaatkan sebagai bahan bakar alternatif. Pemanfaatan sampah tersebut mampu substitusi penggunaan batu bara hingga 3% Substitusi Energi Panas (Thermal Substitution Rate/-TSR).

Menurut Benny Wendry, pemanfaatan sampah menjadi bahan bakar alternatif ini merupakan inovasi perusahaan dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

SIG ingin memberikan solusi jangka panjang dalam mengatasi persoalan sampah domestik yang dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat

Menteri Koordinator bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan dalam sambutannya mengatakan, penerapan teknologi RDF merupakan upaya

untuk meningkatkan pengelolaan persampahan di Indonesia. Diharapkan agar pilot proyek ini bisa menjadi titik balik pengelolaan sampah di Indonesia yang selama ini masih menjadi permasalahan pelik.

"Harus ada terobosan dalam pengelolaan sampah, sehingga dapat mengurangi ketergantungan

pengelolaan sampah di kota/kabupaten kepada Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Sampah. Apalagi sampai saat ini keberadaan TPA selalu menjadi masalah, baik lingkungan maupun sosial. Semoga teknologi yang dibangun di Cilacap ini selanjutnya bisa menjadi contoh bagi daerah-daerah lainnya," ujar Luhut. **(Bdi)-o**



KR-Budiono

Direktur Produksi SIG Benny Wendry (tengah), Direktur Utama SBI Aulia Mulki Oemar (kiri), Direktur Manufaktur SBI Lilik Unggul Raharjo (kanan) menunjukkan sampah yang akan diolah menjadi bahan bakar alternatif.